

## INTISARI

Berdasarkan data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) pada tahun 2018, prevalensi hipertensi di Indonesia sebesar 34,1%. Data dari Surveilans Terpadu Penyakit Berbasis Puskesmas (STP) tahun 2020, penyakit hipertensi termasuk sepuluh besar penyakit yang sering terjadi di D. I Yogyakarta. Salah satu faktor yang menentukan keberhasilan pengobatan hipertensi adalah pengetahuan terkait penyakit dan kepatuhan minum obat. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan dan kepatuhan pasien hipertensi di Puskesmas Kota Yogyakarta.

Penelitian dilakukan dengan rancangan cross-sectional dengan jenis penelitian analisis deskriptif dan korelatif. Subjek penelitian adalah pasien hipertensi di Puskesmas Jetis, Umbulharjo I, Margangsari. Responden berjumlah 102 pasien. Penelitian ini menggunakan kuesioner *Hypertension Knowledge Scale Level* (HKLS) untuk mengukur tingkat pengetahuan dan kuesioner *Morisky Green Levine Scale* (MGLS) untuk mengukur tingkat kepatuhan. Karakteristik sosiodemografi pasien yang diukur meliputi jenis kelamin, usia, pendidikan, status pekerjaan, pendapatan, lama pengobatan, dan jarak rumah ke puskesmas. Analisis hubungan pengetahuan terhadap kepatuhan digunakan uji *Rank Spearman*.

Subjek penelitian didominasi dengan kategori tingkat pengetahuan tinggi (76,5%), dan tingkat kepatuhan tinggi (69,6%). Berdasarkan variabel sosiodemografi, terdapat hubungan antara usia dengan tingkat pengetahuan ( $p < 0,05$ ). Tidak ditemukan hubungan antara variabel sosiodemografi dengan tingkat kepatuhan ( $p > 0,05$ ). Terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan dengan kepatuhan ( $p < 0,05$ ) dengan nilai koefisien korelasi ( $r = 0,626$ ) dimana menunjukkan memiliki hubungan yang kuat ( $r = 0,51-0,75$ ).

**Kata kunci:** hipertensi, pengetahuan, kepatuhan

## **ABSTRACT**

Based on Basic Health Research (Riskesdas) data in 2018, the prevalence of hypertension in Indonesia is 34,1%. Data from the 2020 Health Center-Based Disease Integrated Surveillance (STP), hypertension is one of the top ten diseases that often occur in D. I Yogyakarta. One of the factors that determine the success of hypertension treatment is knowledge related to the disease and medication adherence. Therefore, this study aims to determine the relationship between the level of knowledge and compliance of hypertensive patients at the Yogyakarta City Health Center.

The research was conducted with a cross-sectional design with descriptive and correlative analysis. The research subjects were hypertensive patients at the Jetis Health Center, Umbulharjo I, Mergangsan. Respondents amounted to 102 patients. This study uses a questionnaire Hypertension Knowledge Scale Level (HKLS) to measure the level of knowledge and questionnaires Morisky Green Levine Scale (MGLS) to measure the level of compliance. The patient's sociodemographic characteristics measured included gender, age, education, employment status, income, length of treatment, and distance from home to the health center. Analysis of the relationship between knowledge and compliance was used to test Rank Spearman.

The research subjects were dominated by the category of high level of knowledge (76.5%) and high level of compliance (69.6%). Based on sociodemographic variables, there is a relationship between age and level of knowledge ( $p < 0.05$ ). No relationship was found between sociodemographic variables and the level of adherence ( $p > 0.05$ ). There is a relationship between the level of knowledge and compliance ( $p < 0.05$ ) with the value of the correlation coefficient ( $r = 0.626$ ) which shows a strong relationship ( $r = 0.51-0.75$ ).

**Keywords:** hypertension, knowledge level, adherence